

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Deskripsi Lokasi penelitian

a. Sejarah singkat SD SAIInS Jatim Situbondo

Penelitian ini dilakukan di SD SAIInS Jatim Situbondo. Penelitian dilakukan disini berdasarkan pada hasil observasi bahwa dilokasi tersebut terdapat sekolah inklusi. Dimana sekolah inklusi itu sekolah yang ditujukan bagi anak normal maupun anak berkebutuhan khusus dalam satu ruang tanpa membedakan satu dengan yang lainnya. Dan peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah di sekolah tersebut dan benar bahwa disana termasuk sekolah inklusi.

Sejak 2015 silam, di kabupaten Situbondo berdiri sekolah SD SAIInS Jatim (Sekolah Dasar Sentra Anak Inklusi Situbondo). Sekolah yang salah satu pembelajarannya banyak mengenalkan alam dan olahraga itu sebagian besar dihuni oleh anak autis- down syndrome dan sebagian kecil siswa leguler (siswa normal). Yang unik, sekolah ini awalnya tanpa ada pihak yang memberikan perhatian, namun kini sebaliknya banyak orang tua yang memilih SD SAIInS sebagai tempat anak anaknya menimba ilmu.

Sekolah yang dibangun dengan serba pohon bambu itu beralamat di jalan Baluran Nomor 25, Dusun Pareyaan, Desa Sumberkolak, Kecamatan Panarukan, Kabupaten Situbondo. Keberadaan SD SAIInS Jatim berawal dari adanya sebuah sanggar belajar non formal. Saat itu sekolah hanya bisa menampung siswa yang mau belajar namun secara gratis. Dari sanalah,

mulai banyak dari sekolah lain yang tidak bisa menampung siswa autis dan down syndrome memasukkan siswa-siswanya ke SD SAIInS Jatim.

Lembaga pendidikan inklusif berbasis alam SD SAIInS JATIM merupakan lembaga pendidikan formal yang di bentuk karena dorongan dari masyarakat yang sangat mendesak dikarenakan putra-putrinya tidak mendapatkan tempat belajar formal karena keberadaan mereka tidak dapat diterima disekolah umum, dengan alasan beberapa hal salah satunya. Keberadaan mereka mengganggu dan merepotkan dalam proses belajar mengajar. Sehingga mendorong LPIBA SAIInS JATIM untuk membentuk pendidikan formal.

Lembaga pendidikan inklusif berbasis alam SD SAIInS JATIM memberikan kemudahan bagi siswa Kebutuhan khusus Tuna netra, daksa, grahita, CP dan mental yang belum biasa belajar bersama dengan kunjungan kerumah (belajar rumah dengan materi sama dengan yang disekolah) atau masuk berjarak waktu dalam satu minggu hanya 3 hari secara bertahap sampai masuk tahapan normal agar mudah beradaptasi. Baru masuk normal 5 hari. Dan hari ke 6 digunakan untuk kecakapan hidup. Pembelajaran didalam kelas pun diberikan kondusifitas dengan guru kelas dan guru damping khusus bagi kelas yang mempunyai siswa berkebutuhan khusus dalam hal ini tidak setiap jenjang kelas ada anak kebutuhan khususnya. Karena kesiapan masuk kelas juga di assement terlebih dulu sesuai kemampuan anak berdasarkan kurikulum berbasis sekolah yang di modifikasi.

Salah satu misi Lembaga pendidikan inklusif berbasis alam SD SAIInS JATIM adalah mandiri. Yaitu setiap siswa yang menyelesaikan

pembelajaran di SD Sains Jatim diharapkan bisa mandiri memenuhi kebutuhan secara dasar sesuai tingkatan psikologi pendidikannya. Karena SD SAINs JATIM adalah sekolah Inklusif berbasis Alam yang dimana menerima belajar bersama anak Normal dan anak kebutuhan khusus (ABK), sehingga pemakaian metode dan rencana pembelajarannya bersifat klasikal bagi yang regular (normal) dan individu bagi yang ABK dimana kemampuan tamping kelas tidak bisa banyak. Rasio perbandingan antara guru dan siswa haruslah seimbang 1 kelas adalah 1: 10.

Sekolah Inklusif/terbuka bagi semua jenis permasalahan anak sangatlah membutuhkan dukungan semua kalangan masyarakat, seperti: dokter anak, Psikolog, psikiater, dukungan orang tua, guru, Guru damping ABK , kepala sekolah dalam bersinergi memenuhi kebutuhan dan menyeimbangan kebutuhan permasalahan yang dibutuhkan. Juga stekholder yang terkait seperti: Diknas pendidikan, kesehatan, sosial dll. Dalam menangani pemerataan pendidikan. Sehingga dalam pembelajaran inklusif ini akan mengasah empati, menggali rasa percaya diri dan sikap – sikap persatuan dan kesatuan yang jarang ditemui pada sekolah biasa.

b. Profil SD SAINs Jatim Situbondo

Nama Sekolah	: SD SAINs Jatim
Akreditasi	: C
Nama Kepala Sekolah	: RA Sri Turwati Sulasminingsih, S. Pd
NPSN	:70005553
Status	:Swasta
Bentuk pendidikan	: SD

Status Kepemilikan : Yayasan

Alamat Sekolah : Jl. Baluran No. 25 Pareyaan Timur, Sumber
Kolak, Kec. Panarukan, Kab. Situbondo.

c. Data Siswa SD SAInS Jatim Situbondo

Berikut data siswa yang ada di sekolah SD SAInS Jatim dengan
berbagai macam tipe siswa normal sampai berkebutuhan khusus:

No	Nama	Type Anak
1	Andi Abdulah	Down Syndrom
2	Firman Fadilla	Grahita
3	Nurul Izzah	Grahita
4	Muhammad Nadeem Saleh	Autism
5	Yanuar Risky Jatmiko	Ciberal Palsy
6	Dava Aqilah Najib F.	Reguler
7	Ananda Syaputra	Grahita
8	Muhammad Fakhry Rizqullah	Autism
9	Imam Adham	Reguler
10	Thalita Rizky Amalia	Down Syndrome
11	Muhammad Zainulloh	Autism
12	Pungki Airin Syafira	Tuna Netra
13	Achmad Hidayatullah	Grahita
14	Safila Riski Amanda	Grahita
15	Dewanti Inayah Paramita Susanto	Grahita
16	Faiz Niamurrahman	Autism
17	Muhammad Syafa'at Avriliansyah	Autism
18	Srengenge Lanang	Cerdas Berbakat (Jenius)
19	Ro'id Ansyori	CP
20	Adriyansyah Febrian	Gr
21	Nila Putri Faradila	Cp
22	Gabreil Firmansyah	Gr
23	Muhammad Iqbal F	Gr
24	Muhammad Rizqi Awalludin	Laras
25	Caesario Soma Sanchia	HDAD
26	Ulfa	Ds
27	Muhammad Hafizd	Gr
28	Agus Junaidi	Reguler
29	Nasya Kalila Azalia Salma	Cp

30	Kalila Rifda Ariadna Hartono	Gr
31	Wahyu Tri Aji Wicaksana	Reguler
32	Fatimah Pramidhita Luhtitisari	Cp
33	Farhan Maulana Kusuma	Ds
34	Muhammad Ilham Maulana Ishak	HDAD
35	Muhammad Fahmi	Cp
36	Faiznuril Allamah	Austism
37	Muhammad Ihsan Arianto	Reguler
38	Miftaalfiana	Ds
39	Fakhrie Zhafran Khairi Kurniawan	Cp
40	Roh Syelvia Fitriatul Jannah	Ds
41	Miftakhairi	Autism
42	Zalfa	Austim
43	Nayla	Ds
44	Daffa	Ds
45	Niko Aldi Alfarizi	Reguler
46	Zaiden Azzafuru	Reguler
47	Gibran	HDAD
48	Shaka	Grahita
49	Renaldi	Grahita
50	Nurmuhammadfauzan	Reguler

d. Data Tenaga Pendidik SD SAINs Jatim Situbondo

Ra Sri Turwati	Kepala Sekolah	Penanggung Jawab
Sulasminingsih		
Desifitriyah	Guru	Kelas 4
Niy : 00691092014.008201AH		
TMT : 14 Juli 2014		
Dwi nur indah sari	Guru	Kelas 6
Niy : 00791092014.008201AH		
TMT : 14 Juli 2014		
Sriwahyuni	Guru	Kelas 3
Niy : 00892092014.008201AH		
TMT : 14 Juli 2014		
Sugiyati	Guru	Kelas 2
Niy : 00992092014.008201AH		
TMT : 17 Juli 2017		
IDA YANTI	Guru	Kelas 5
Niy : 01088092020.008201AH		
TMT : 15 Juli 2020		

Dika Deasy SM	Guru	Kelas 1
Niy 01195092014.008201AH	:	
Dina Budiastuti	Pendamping	Terapis
Niy 00268072014.008201AH	:	
TMT : 14 Juli 2014		
Ana Rofiatul Azizah	Pendamping	Terapis
Niy 00393092014.008201AH	:	
TMT : 14 Juli 2014		
Sudariyanto	Pendamping	GPK
Niy 00475022014.008201AH	:	
TMT : 14 Juli 2014		
Aji sakakrisna	Pendamping	GPK
Niy 00593092014.008201AH	:	

e. Visi, Misi dan slogan sekolah

I. VISI

Beragama, berahlaq mulia, berbudaya, berteknologi, dan Mandiri

II. MISI

- 1) Mandiri dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Beradaptasi dalam situasi
- 3) Teguh, tangguh, tanggap, tegar teguh, terampil, terdidik, terampil
- 4) Mengeratkan tali persaudaraan, kekeluargaan, Sederhana, sopan.
- 5) Mampu menerapkan ketrampilan untuk kemandirian

III. SLOGAN

Berteknologi Tapi Tetap Berbudi, Cendikia Tapi Tetap Berbudaya.

Cinta Agama Keluarga Dan Negara.

IV. TUJUAN

- 1)Mewujudkan lingkungan sekolah yang berbudi pekerti

- 2) Menjadikan sekolah pusat layanan pendidikan yang berbasis alam, ramah dan kekeluargaan dengan mutu standar pendidikan kemandirian di alam
- 3) Mewujudkan lingkungan sekolah yang mandiri
- 4) Menghasilkan lulusan yang mandiri di kehidupan sehari-hari
- 5) Menghasilkan lulusan yang berahlaq mulia, sederhana, kreatif dan inovatif
- 6) Menghasilkan lulusan yang mampu beradaptasi, tegas, tangguh tanggap, tegar teguh, terampil, terdidik, dan terpimpin
- 7) Mewujudkan guru yang berempati, sabar, berprestasi dan kompetitif dibidangnya.
- 8) Mewujudkan kerjasama dengan masyarakat dan lingkungan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
- 9) Mewujudkan kerjasama dengan masyarakat dan lingkungan untuk meningkatkan sarana dan prasana.

2. Penyesuaian diri anak berkebutuhan khusus pada sekolah inklusi di SD SAIInS Jatim. Ada beberapa bentuk penyesuaian anak berkebutuhan khusus pada sekolah inklusi di SD SAIInS Jatim.

Setelah melalui tahap penelitian ada 3 temuan penyesuaian diri pada anak berkebutuhan khusus di SD SAIInS JATIM yang peneliti temukan yaitu sebagai berikut:

a. Penyesuaian Edukasi dalam bentuk terapi behavior.

Sekolah inklusi di SD SAIInS Situbondo Jatim adalah salah satu lembaga sekolah dimana sekolah tersebut khusus ditujukan bagi anak

normal maupun anak berkebutuhan khusus dalam satu ruang tanpa membedakan satu dengan yang lainnya. Dengan itu adanya berbagai bentuk penyesuaian yang menjadi titik penentu bagi keberlangsungan pembelajaran. Kepala sekolah SD SAINs Situbondo Jatim mengatakan:

Salah satu bentuk penyesuaian yang ada di sekolah ini adalah penyesuaian edukasi yang berbentuk terapi. Penyesuaian edukasi ini sedikit menyulitkan anak-anak dengan keterbatasan intelektual. Penyesuaian edukasi ini penting karena siswa dengan keterbatasan edukasi pasti memiliki kesulitan untuk memahami pembelajaran yang akan dilaksanakan.³⁴

Dari keterangan informan tersebut bisa di mengerti bahwa penyesuaian edukasi ini sedikit menyulitkan anak dengan keterbatasan intelektual. Dengan itu pemberian terapi adalah salah satu cara efektif untuk memudahkan penyesuaian diri anak dengan keterbatasan intelektual. Terapi ini harus diperhatikan dikarenakan tidak semua anak berkebutuhan khusus memiliki keterbatasan intelektual. Dina Budiastuti sebagai salah satu terapis di SD SAINs Jatim mengatakan:

Bentuk terapi yang kita diberikan adalah memberikan terapi *behavior* pada anak yang mengalami keterbatasan intelektual, karena dengan memulai terapi melalui kebiasaan anak ini, maka kelak anak dengan keterbatasan intelektual akan bisa menyesuaikan diri dengan pembelajaran.³⁵

Penyesuaian diri pada anak berkebutuhan khusus adalah proses yang dilalui anak berkebutuhan khusus yang memiliki kelainan fisik, mental dan intelektual untuk dapat menyesuaikan diri dengan pembelajaran di sekolah. Selama berdirinya sekolah SD SAINs Situbondo Jatim ini beberapa penyesuaian anak yang diterapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran ini dilakukan dengan melalui beberapa langkah observasi. Pembelajaran

³⁴Wawancara dengan ibu Ra Sri Turwati Sulasminingsih kepala sekolah SD SAINs Jatim, 10 Februari 2023

³⁵Wawancara dengan ibu Dina Budiastuti terapis SD SAINs Jatim, 12 Februari 2023

melalui edukasi yang berupa behavior dibutuhkan observasi kepada siswa.

Sebagaimana diungkapkan oleh Nur Indah Sari bahwa:

Observasi kita dilakukan pada saat setelah penerimaan siswa baru, dengan adanya observasi tersebut pihak sekolah dapat mengetahui apakah ada siswa yang harus melalui terapi khusus. Hal ini berguna untuk siswa agar dapat melakukan tindakan yang tepat.³⁶

Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki keterbatasan intelektual yang mana sebagian besar anak berkebutuhan khusus memang mengalami keterbatasan intelektual dan harus melalui terapi terlebih dahulu agar dapat menyesuaikan diri dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan di sekolah.

b. Penyesuaian lingkungan

Sekolah inklusi di SD SAInS Situbondo Jatim adalah Sekolah yang salah satu pembelajarannya banyak mengenalkan alam dan olahraga. Maka dari itu siswa harus bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah. Kepala sekolah SD SAInS Situbondo Jatim Ra Sri Turwati Sulasminingsih mengatakan:

Bentuk penyesuaian lingkungan di sekolah ini adalah sebagai bentuk penyesuaian terhadap keadaan lingkungan sekolah, kelas dan pembelajaran. Penyesuaian lingkungan ini sangat penting karena dengan menyesuaikan siswa dengan lingkungan akan meminimalisir terjadinya cedera fisik maupun mental.³⁷

Seperti yang kita tahu bahwa anak berkebutuhan khusus bisa melakukan berbagai macam hal yang membahayakan. Penyesuaian lingkungan ini sangat berpengaruh untuk memberikan keamanan dalam pembelajaran anak berkebutuhan khusus. Dina Budiastuti salah satu terapis di SD SAInS Jatim mengatakan:

³⁶Wawancara dengan ibu Nur Indah Sari wali kelas 6 SD SAInS Jatim, 14 Februari 2023

³⁷Wawancara dengan ibu Ra Sri Turwati Sulasminingsih SD SAInS Jatim, 10 Februari 2023

Anak berkebutuhan khusus atau yang normal sekalipun harus bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah dan kelas, karena anak-anak memiliki imajinasi yang tak terbatas yang bisa saja melakukan hal berbahaya, bentuk penyesuaian ini seperti memberitahukan kepada siswa bahwa dilingkungan sekolah kita ini dekat dengan jalan yang banyak dilalui motor sehingga siswa harus berhati-hati dan tidak main didekat jalan pada waktu istirahat. Kita sebagai guru dapat memberi himbauan dan menjaga agar keamanan dan ketentraman lingkungan pembelajaran tetap aman.³⁸

Penyesuaian lingkungan pada anak berkebutuhan khusus adalah proses yang dilalui anak berkebutuhan khusus atau normal yang pernah sekolah dilingkungan homogen lalu pindah ke lingkungan sekolah heterogen (inklusi) penyesuaian ini dilakukan untuk dapat menyesuaikan siswa dengan lingkungan di sekolah barunya. Ra Sri Turwati Sulasminingsih sebagai kepala sekolah SD SAIInS mengatakan:

Penyesuaian dari kondisi awal jika siswa pernah di tempat homogen lalu pindah ke sekolah heterogen membutuhkan toleransi waktu yang sedikit lama dan dukungan dari semua aspek yang ada.³⁹

Sekolah SD SAIInS Situbondo Jatim ini memiliki beberapa penyesuaian bagi siswa yang diterapkan sebelum memulai tahun ajaran baru dan melaksanakan pembelajaran yang dilakukan dengan melakukan observasi agar mengetahui hambatan dan kekurangan siswa yang dapat menghambat keberlangsungan pembelajaran. Seperti yang di sampaikan oleh Dina Budiastuti terapis SD SAIInS bahwa:

Hambatan yang dialami siswa adalah tantangan bagi guru dan orang tua. Bagaimana caranya agar siswa yang belum pernah memasuki lingkungan inklusif ini bisa nyaman dan bersahabat dengan lingkungan sekitar. Pihak sekolah melakukan berbagai macam cara salah satunya adalah masa pengenalan siswa baru pada saat awal tahun ajaran baru sebagai salah satu bentuk upaya pendekatan dan pengenalan siswa pada lingkungan sekolah inklusif yang tidak sama dengan lingkungan sekolah normal.⁴⁰

³⁸Wawancara dengan ibu Dina Budiastuti SD SAIInS Jatim, 12 Februari 2023

³⁹Wawancara dengan ibu Ra Sri Turwati Sulasminingsih kepala sekolah SD SAIInS Jatim, 10 Februari 2023

⁴⁰Wawancara dengan ibu Dina Budiastuti terapis SD SAIInS Jatim, 12 Februari 2023

Dengan begitu guru memiliki tantangan untuk mengenalkan lingkungan sekolah inklusi pada siswa baru. Seperti melalui pengenalan lingkungan menggunakan hal yang menyenangkan. Seperti yang disampaikan oleh Dwi Nur Indah Sari mengatakan bahwa:

Ada juga anak normal yang bersekolah di sekolah ini. Rata-rata mereka pindah dari sekolah normal, Nah hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru dan orang tua untuk mengenalkan dan menyesuaikan anak dengan lingkungan sekolah yang berbeda dengan lingkungan sekolah normal yang mana siswa normal tersebut awalnya berada di lingkungan normal namun harus menyesuaikan diri dan bersekolah di lingkungan inklusif.⁴¹

Ra Sri Turwati Sulasminingsih sebagai kepala sekolah SD SAIInS juga mengatakan:

Ada 49 anak dan ada 8 orang normal mbak, yang berarti penyesuaian lingkungan anak tersebut sedikit lebih sulit dari yang lain atau bisa juga penyesuaian lingkungan ini sedikit sulit bagi anak normal yang mana mereka tidak terbiasa dengan lingkungan inklusi. Maka dari itu sebelum memulai pembelajaran guru wajib melakukan beberapa kali observasi kepada siswa.⁴²

Sekolah Inklusif SD SAIInS Jatim terbuka bagi semua jenis permasalahan anak yang sangat membutuhkan dukungan semua kalangan masyarakat, seperti: dokter anak, Psikolog, psikiater, dukungan orang tua, guru, Guru damping ABK, kepala sekolah dalam bersinergi memenuhi kebutuhan dan menyeimbangkan kebutuhan permasalahan yang dibutuhkan. Ra Sri Turwati Sulasminingsih sebagai kepala sekolah SD SAIInS juga mengatakan:

Dukungan dari lingkungan kabupaten sudah sangat maksimal dengan menjadikan sekolah ini sekolah formal karena dulu sekolah ini bukanlah sekolah formal mbak. dikarenakan desakan dari masyarakat sekitar sini yang menginginkan anak berkebutuhan khususnya mengenyam pendidikan juga seperti anak-anak lain maka

⁴¹Wawancara dengan ibu Dwi Nur Indah Sari wali kelas 6 SD SAIInS Jatim, 14 Februari 2023

⁴²Wawancara dengan ibu Ra Sri Turwati Sulasminingsih kepala sekolah SD SAIInS Jatim, 10 Februari 2023

sekolah ini dijadikan sekolah formal, karena mbak disekolah umum abk ini sering ditolak sama lingkungannya akibat dari penolakan dari lingkungan sekolah normal itu selolah ini berdiri hingga sekarang.⁴³

Dari beberapa informasi dari informan yang peneliti dapatkan dapat disimpulkan bahwa penyesuaian lingkungan bagi siswa harus disertai dengan berbagai macam aspek. Seperti motivasi, dukungan dan penerimaan dari lingkungan sekolah dan rumah agar siswa dapat melangsungkan pembelajaran dengan baik dan tenang.

c. Penyesuaian fisik

Sekolah yang salah satu pembelajarannya banyak mengenalkan alam dan olahraga itu yang mana sebagian besar dihuni oleh anak autis- down syndrome dan sebagian kecil siswa leguler (siswa normal). Sekolah yang banyak melakukan kegiatan diluar kelas dan olahraga dimana siswa harus bisa menyesuaikan diri dengan kegiatan tersebut. Karena itu penyesuaian fisik berguna penting untuk melangsungkan pembelajaran diluar kelas. Dwi nur indah sari sebagai wali kelas 6 mengatakan:

Penyesuaian fisik terhadap siswa berkebutuhan khusus sangat diperlukan mbak karena ada beberapa mapel yang materinya tidak dapat diaplikasikan pada abk harus dilakukan penyesuaian fisik sehingga abk dapat mengikuti pembelajaran mbak, contohnya seperti mata pelajaran olahraga.⁴⁴

Ibu Ra Sri Turwati Sulasminingsih juga mengatakan:

Sekolah sudah memfasilitasi mbak, ada terapis yang akan melakukan observasi pada siswa dan melakukan terapi agar siswa bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah dan mata pelajaran nanti mbak, seperti untuk mata pelajaran olahraga yang melibatkan banyak gerak dan butuh lingkungan belajar yang luas

⁴³Wawancara dengan ibu Ra Sri Turwati Sulasminingsih kepala sekolah SD SAIInS Jatim, 10 Februari 2023

⁴⁴Wawancara dengan ibu Nur Indah sari wali kelas 6 SD SAIInS Jatim, 14 Februari 2023

sehingga mata pelajaran tersebut lebih baik jika dilaksanakan diluar kelas.⁴⁵

Kondisi fisik pada anak berkebutuhan khusus adalah salah satu faktor paling penting dalam mengikuti pembelajaran disekolah. Anak berkebutuhan khusus adalah kondisi dimana anak memiliki kelainan atau penyimpangan fisik maupun mental dalam proses tumbuh kembangnya. Keterbatasan fisik itulah yang menyebabkan siswa harus bisa menyesuaikan diri dengan pembelajaran yang ada. Dina Budiastuti juga mengatakan:

Namun ada beberapa anak yang memang tidak bisa mengikuti pembelajaran mbak. Seperti mata pelajaran yang memerlukan aktivitas fisik yang banyak contohnya seperti anak yang memiliki kebutuhan khusus cerebral palsy, inilah yang menjadi tantangan guru sebenarnya mbak untuk bisa menyesuaikan pembelajaran olahraga itu agar mata pelajaran tersebut juga bisa diikuti oleh anak dengan kebutuhan khusus cerebral palsy hal itu dilakukan agar anak tersebut tidak merasa dikucilkan dan ditinggalkan.⁴⁶

Perlunya inovasi pembelajaran agar penyesuaian fisik ini dapat terlaksana dengan baik setiap harinya adalah dengan memilih olahraga ringan yang dapat diikuti oleh anak yang memiliki keterbatasan fisik dan sedikit ruang gerakannya. Dwi nur indah sari sebagai wali kelas 6 mengatakan:

Apabila ada anak dengan keterbatasan fisik cerebral palsy, maka kita akan memilih pembelajaran olahraga yang sedikit lebih mudah seperti main bola atau senam saja mbak, dengan begitu anak dengan keterbatasan fisik masih dapat mengikuti pembelajaran olahraga tersebut tanpa merasa dikucilkan atau dijauhi mbak.⁴⁷

Dukungan atau penyesuaian materi pembelajaran dengan hambatan menggunakan indikator yang sesuai adalah salah satu upaya guru untuk dapat mempermudah penyesuaian diri siswa dengan pembelajaran yang ada.

⁴⁵Wawancara dengan ibu Ra Sri Turwati Sulasminingsih kepala sekolah SD SAIInS Jatim, 10 Februari 2023

⁴⁶Wawancara dengan ibu Dina Budiastuti terapis SD SAIInS Jatim, 12 Februari 2023

⁴⁷Wawancara dengan ibu Nur Indah sari wali kelas 6 SD SAIInS Jatim, 14 Februari 2023

Dengan adanya penyesuaian fisik ini mempermudah siswa dan guru untuk melaksanakan pembelajaran dan meminimalisir kesenjangan sosial antar siswa.

3. Faktor pendukung dan penghambat penyesuaian diri pada anak berkebutuhan khusus pada sekolah inklusi di SD SAIInS Situbondo Jatim

a. Faktor pendukung penyesuaian diri pada anak berkebutuhan khusus di SD SAIInS JATIM

Faktor pendukung kegiatan penyesuaian diri pada anak berkebutuhan khusus di SD SAIInS JATIM adalah segala aspek yang mendukung terlaksananya hal tersebut agar proses pembelajaran berjalan dengan semestinya.

Ada Beberapa faktor pendukung yang mendukung dan mempermudah terlaksananya pembelajaran melalui penyesuaian diri adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor orang tua
- 2) Faktor lingkungan
- 3) Faktor motivasi

Ra Sri Turwati Sulasminingsih mengatakan:

Yang menjadi faktor pendukung anak berkebutuhan khusus itu keadaan lingkungan yang memberikan pengaruh positif yang menerima mereka dengan baik juga teman sebaya yang menerima mereka dengan baik tanpa adanya pembedaan, dukungan sosial dari orang tua yang selalu memberikan perhatian dan kasih sayang, motivasi dari orang tua dan guru juga perlu untuk memudahkan penyesuaian diri anak berkebutuhan khusus.⁴⁸

⁴⁸Wawancara dengan ibu Ra Sri Turwati Sulasminingsih kepala sekolah SD SAIInS Jatim, 10 Februari 2023

Beberapa faktor diatas adalah hal terpenting untuk keberlangsungan pembelajaran. Nur indah sari mengatakan:

Sebenarnya faktor orang tua dan lingkungan rumah mbak yang bisa membuat sulit atau tidaknya penyesuaian diri anak disekolah, seperti kalau dirumahnya saja tidak dipedulikan dan diabaikan anak akan menjadi liar dan sulit untuk menyesuaikan diri, apalagi anak abk. Jadi peran orang tualah yang paling utama untuk memudahkan anak abk mengikuti pembelajaran.⁴⁹

Dina Budiastuti juga mengatakan :

Disini orang tua menjadi peran utama untuk memudahkan penyesuaian diri anak berkebutuhan khusus, karena yang bisa membuat sulit atau tidaknya penyesuaian diri anak di sekolah itu tergantung pada orang tua dan lingkungan sekitar, misalnya jika dirumah mereka tidak dipedulikan dan diabaikan itu akan membuat anak menjadi liar dan sulit untuk menyesuaikan diri.⁵⁰

Dengan adanya beberapa faktor pendukung tersebut anak berkebutuhan khusus yang bersekolah disekolah inklusi atau anak normal yang bersekolah di sekolah inklusi akan mengikuti pembelajaran dengan lebih mudah. Maka dari itu pihak-pihak yang terkait harus memperhatikan faktor-faktor tersebut. Apabila faktor-faktor pendukung tersebut tidak diperhatikan maka akan terdapat banyak hambatan yang akan dihadapi oleh siswa dan guru kebelakangnya.

b. Faktor penghambat penyesuaian diri pada anak berkebutuhan khusus di SD SAIInS JATIM

Adanya penyesuaian ini sangat membantu guru dan juga siswa namun tidak dipungkiri bahwa untuk melakukan penyesuaian diri siswa ini masih menghadapi berbagai macam hambatan.

⁴⁹Wawancara dengan ibu Nur Indah sari wali kelas 6 SD SAIInS Jatim, 14 Februari 2023

⁵⁰wawancara dengan ibu Dina Budiastuti terapis D SAIInS Jatim, 12 Februari 2023

Ada beberapa faktor penghambat terlaksananya penyesuaian diri anak berkebutuhan khusus anatara lain :

- 1) Faktor Keterbatasan fisik, seperti pembelajaran olahraga. Anak yang tidak bisa bergerak normal akan merasa kesulitan ketika mengikuti mata pelajaran tersebut.
- 2) Faktor lingkungan, yaitu lingkungan yang kurang mendukung seperti orang tua yang mengabaikan anaknya.

Ra Sri Turwati Sulasminingsih mengatakan:

ya solusi yang kita punya hanya mencari olahraga lain mbak, jadi guru kelas harus kreatif dan memutar otak gimana caranya agar siswa yang memiliki keterbatasan fisik dak merasa minder dan bisa mengikuti pelajaran olahraga dengan baik. Pokoknya itu tanggung jawab guru mbak. Tapi kalo siswanya sudah tidak bisa bergerak sama sekali atau ada diatas kursi roda ya kita tidak ikutkan mata pelajaran tersebut jadi dikasi teori aja.⁵¹

Nur indah sari juga mengatakan:

iya mbak, memang ada anak yang tidak bisa bergerak normal. Seperti anak ciberal palsy itu. Jadi yaa kalo sudah tidak bisa, kita arahkan anak tersebut ke teorinya saja. Bukan maksud mengucilkan tapi sudah tidak ada solusi lagi mbak. Kecuali kita punya alat pendukung mbak untuk olahraga *e-sport* game gitu. saya berfikirkan sekarang banyak tu anak dengan kebutuhan khusus yang ikut lomba *e-sport* bahkan bisa tembus sampai sea games. Nah untuk kedepannya mungkin bisa direalisasikan di SD SAIInS ini.⁵²

Hambatan yang ada tidak hanya pada hambatan fisik akan tetapi di penyesuaian lingkungan juga banyak macam hambatannya. Ibu Dina Budiastuti mengatakan:

gini mbak, kita menginginkan inovasi agar anak dapat menyesuaikan diri dengan pembelajaran disekolah tapi kalo keadaanya di rumah tidak mendukung. Seperti anak abk dengan keadaan ekonomi yang kurang baik. Kalo saya melakukan inovasi mengadakan olahraga e-sport kan harus memaki *gadget* mbak, tapi

⁵¹Wawancara dengan ibu Ra Sri Turwati Sulasminingsih kepala sekolah SD SAIInS Jatim, 10 Februari 2023

⁵²Wawancara dengan ibu Nur Indah sari wali kelas 6 SD SAIInS Jatim, 14 Februari 2023

orang tua anak tidak mampu membelikan anak tersebut gadget yang support buat main game kan tidak bisa mbak.⁵³

Lingkungan terutama lingkungan rumah berperan sangat penting untuk penyesuaian diri anak berkebutuhan khusus. Namun tak dapat dipungkiri bahwa memang banyak hambatan yang harus dilewati agar penyesuaian diri tersebut dapat terlaksana dengan baik. Maka dari itu sekolah juga harus memperhatikan faktor penghambat yang menjadi penghalang bagi siswa dengan keterbatasan fisik, ekonomi dan edukasi.

B. PEMBAHASAN

1. Penyesuaian Diri Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi di SD SAIInS JATIM

Berdasarkan temuan lapangan, penyesuaian diri anak berkebutuhan khusus antara lain :

a) Penyesuaian edukasi

Penyesuaian edukasi ini sedikit menyulitkan anak dengan keterbatasan intelektual. Dengan itu pemberian terapi adalah salah satu cara efektif untuk memudahkan penyesuaian diri anak dengan keterbatasan intelektual.

Dalam proses penyesuaian edukasi, tidak perlu membuat RPP layaknya pembelajaran, tetapi setiap guru harus membuat prosem (program semester) untuk setiap kelompok yang dipegangnya. Selain itu sebelum mengajar setiap guru dituntut untuk menguasai materi yang akan diajarkan, menyiapkan media pembelajarannya, dan menyiapkan segala administrasi pembelajaran berupa jurnal, form

⁵³Wawancara dengan ibu Dina Budiastuti terapis SD SAIInS Jatim, 12 Februari 2023

evaluasi, dan juga absen, pun ketika pembelajaran berlangsung guru harus mengisi administrasi siswa seperti buku prestasi.

b) Penyesuaian lingkungan,

Penyesuaian lingkungan ini sangat penting karena dengan menyesuaikan siswa dengan lingkungan akan meminimalisir terjadinya cedera fisik maupun mental.

Penyesuaian ini memiliki beberapa tahapan penyesuaian. Tahapan tersebut adalah; pertama, Penyesuaian edukasi yang dimulai dengan observasi, guru melakukan observasi terhadap siswa, pengondisian siswa, dan orang tua. Kedua, adalah penyesuaian lingkungan yang dimulai dengan mengenalkan lingkungan sekolah kepada calon siswa baru di SD SAINs JATIM yaitu dengan pemberian gambar brosur atau orientasi lingkungan sekolah kepada calon siswa secara langsung. Ketiga, penyesuaian fisik, yaitu proses penyesuaian siswa terhadap materi yang akan diajarkan.

c) Penyesuaian fisik,

Penyesuaian fisik terhadap siswa berkebutuhan khusus sangat diperlukan karena ada beberapa mapel yang materinya tidak dapat di aplikasikan pada ABK harus dilakukan penyesuaian fisik sehingga ABK dapat mengikuti pembelajaran.

Setelah menyelesaikan tahap wawancara, observasi, dan dokumentasi yang kemudian menghasilkan paparan seperti halnya diatas, dapat diurai Kembali bahwa Penyesuaian Diri Anak Berkebutuhan Khusus di SD SAINs JATIM sudah terlaksana dengan baik dan memberikan andil yang signifikan.

Pelaksanaan pembelajaran setelah melalui tahap-tahap penyesuaian yang diterapkan sudah sesuai dengan standar sistem pembelajaran bagi anak dengan kebutuhan khusus dan sekolah telah memberikan pembelajaran terbaiknya yang harus diterapkan oleh SD SAINs JATIM untuk mencetak generasi cerdas dan sekolah yang ramah akan keterbatasan siswa dan unggul di tengah keadaan zaman yang semakin berkembang.

Hal diatas sesuai seperti teori pada BAB II teori Schneider menyatakan bahwa Penyesuaian diri adalah suatu proses yang mencakup respon mental dan tingkah laku, dimana individu berusaha untuk dapat berhasil mengatasi kebutuhan-kebutuhan dalam dirinya, ketegangan-ketegangan, konflik-konflik, dan frustasi yang dialaminya, sehingga terwujud tingkat keselarasan atau harmoni antara tuntutan dari dalam diri dengan apa yang diharapkan oleh lingkungan dimana ia tinggal.⁵⁴

2. Faktor pendukung dan penghambat Penyesuaian Diri Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi di SD SAINs JATIM

a. Faktor pendukung

Sberdasarkan temuan lapangan, faktor pendukung adalah:

- 1) Faktor orang tua, dukungan dari orang tua yang memberikan perhatian dan kasih sayang.
- 2) Faktor lingkungan, lingkungan yang memberikan pengaruh positif yang menerima mereka dengan baik.
- 3) Motivasi, yaitu motivasi dari orang tua dan guru

b. Faktor penghambat

Sedangkan faktor penghambat adalah:

⁵⁴Desmita, *Psikologi perkembangan peserta didik*, (Remaja Rosdakarya, 2009), h 192

- 1) Keterbatasan fisik, seperti pembelajaran olahraga. Anak yang tidak bisa bergerak normal akan merasa kesulitan ketika mengikuti mata pelajaran tersebut.
- 2) Faktor lingkungan, yaitu lingkungan yang kurang mendukung seperti orang tua yang mengabaikan anaknya.

Hal di atas sesuai seperti teori BAB II teori Kartono yang di kutip oleh Fani Kumalasari menyatakan penyesuaian diri adalah usaha manusia untuk manusia mencapai harmoni pada diri sendiri dan pada lingkungan. Dengan begitu lingkungan merupakan aspek yang sangat berpengaruh. Lingkungan bisa menjadi faktor penghambat dan pendukung.⁵⁵

Menurut Schneiders adalah faktor kekuatan mendorong untuk mencapai sesuatu yang baik atau buru, untuk mencapai taraf penyesuaian yang tinggi atau sebaliknya,⁵⁶ yang berarti faktor-faktor penghambat dan pendukung tersebut berpengaruh bagi siswa dalam menyesuaikan diri dengan pembelajaran.

⁵⁵ Fani Kumalasari, Latifah Nur Ahyani, “Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Remaja di Panti Asuhan”, Jurnal Psikologi Pitutur, Volume I No I, Juni 2012, 23.

⁵⁶ Agustiani, *Psikologi perkembangan: Pendekatan ekologi kaitannya dengan konsep diri dan penyesuaian diri pada remaja*, (Bandung: Refika Aditama, 2006), h.45.